

**PENGELOLAAN LINGKUNGAN KELAS DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN 4 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

MUHAMMAD ADITYA
NIM. 190206028

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGELOLAAN LINGKUNGAN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN 4 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Di Ajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Studi Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

MUHAMMAD ADITYA

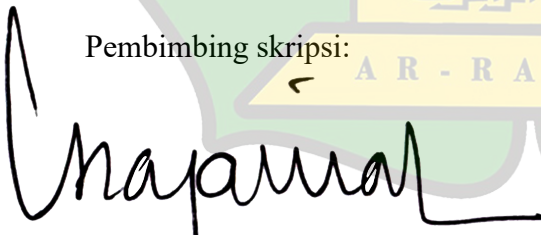
NIM: 190206028

Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing skripsi:

Ketua Program Studi MPI:


Dr. Yusra Jamali, M.Pd.
NIP. 197602082009011010


Dr. Safradi, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 198010052010031001

**PENGELOLAAN LINGKUNGAN KELAS DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN 4 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Dalam Manajemen Pendidikan Islam

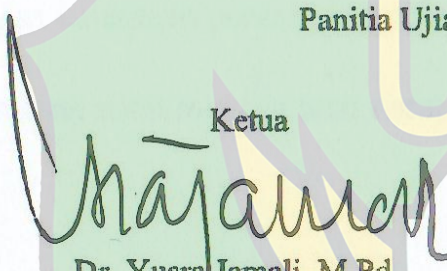
Pada Hari/Tanggal

Rabu, 20 Agustus 2025
26 Shafar 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

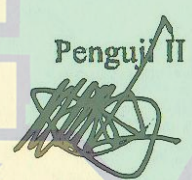

Dr. Yusra Jamali, M.Pd.
NIP. 197602082009011010


Sayuti Malik, M.Pd.
NIP. 197303302025211002

Penguji I

Penguji II


Dr. Ismail Anshari, M.A.
NIP. 196312311994021002


Drs. Marzuki A, M.A.
NIP. 196512311992031018



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh


Prof. Safrul Muflik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197361021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Muhammad Aditya
NIM : 190206028
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengelolaan Lingkungan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banda Aceh, 10 Agustus 2025
Penulis

Muhammad Aditya
NIM. 190206028

ABSTRAK

Nama : Muhammad Aditya
NIM : 190206028
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengelolaan Lingkungan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar
Pembimbing : Dr. Yusra Jamali, M.Pd.
Kata Kunci : Pengelolaan, Lingkungan Kelas, Motivasi Belajar

Pengelolaan lingkungan kelas merupakan faktor penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, selain kurikulum dan metode pembelajaran. Lingkungan belajar yang kondusif dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini berjudul Pengelolaan Lingkungan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar, bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengelolaan lingkungan kelas meliputi aspek fisik, psikologis, dan sosial dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN 4 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen kelas menurut Emmer dan Evertson yang menekankan pentingnya penataan lingkungan belajar secara menyeluruh untuk menciptakan suasana belajar yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan fisik dilakukan dengan sangat baik melalui penataan ruang yang nyaman, fasilitas memadai, pencahayaan baik, dan kebersihan terjaga. Pengelolaan lingkungan psikologis berjalan efektif melalui suasana aman, nyaman, aturan yang konsisten, umpan balik konstruktif, dan dukungan emosional dari guru. Lingkungan sosial terbentuk melalui interaksi harmonis, komunikasi terbuka, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung keterampilan sosial dan rasa percaya diri siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan lingkungan kelas yang optimal secara fisik, psikologis, dan sosial memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, segala puji hanyalah milik Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayahnya kami dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengelolaan Lingkungan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar”** tepat pada waktunya.

Shalawat dan salam tidak luput pula kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Dimana, beliau telah bersusah payah dalam membimbing umatnya dari alam jahiliah ke alam yang berilmu pengetahuan, seperti saat ini.

Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk menjadi salah satu sumber ilmu pengetahuan praktis bagi yang membutuhkan, serta penulisan skripsi ini juga menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana program studi Manajemen Pendidikan Islam. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari karya kami masih jauh dari kata sempurna yang disebabkan karena keterbatasan penulis sendiri.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan dorongan, motivasi, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta seluruh jajarannya.

3. Dr. Safriadi, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Sekretaris Prodi dan seluruh Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

4. Dr. Yusra Jamali, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan penulis arahan, bimbingan serta motivasi yang sangat berarti bagi penulis, demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

5. Munzir, S.Pd., M.Pd selaku kepala Madrasah MAN 4 Aceh Besar dan kepada seluruh jajaran, yang telah memberikan peneliti kesempatan dalam melakukan penelitian untuk mencari data dalam skripsi ini.

6. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayahanda Muslim dan Ibunda Nurlina tercinta yang telah mendoakan serta memberi motivasi, dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga, hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan seluruh keluarga yang telah memberi dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

7. Kepada seseorang yang tidak kalah pentingnya, Nisrina Firda Oktari. Terima kasih atas segala kontribusi selama proses penyusunan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun dukungan lainnya. Terima kasih pula telah menjadi pendamping yang selalu memberikan motivasi dan semangat pantang menyerah. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan dalam setiap langkah yang kita lalui.

8. Rekan-rekan seangkatan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Atas segala bantuan dan partisipasi semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi kami masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mohon berikan kritik dan sarannya supaya penulis dapat memperbaiki skripsi ke depannya.

Banda Aceh, 10 Agustus 2025
Penulis,

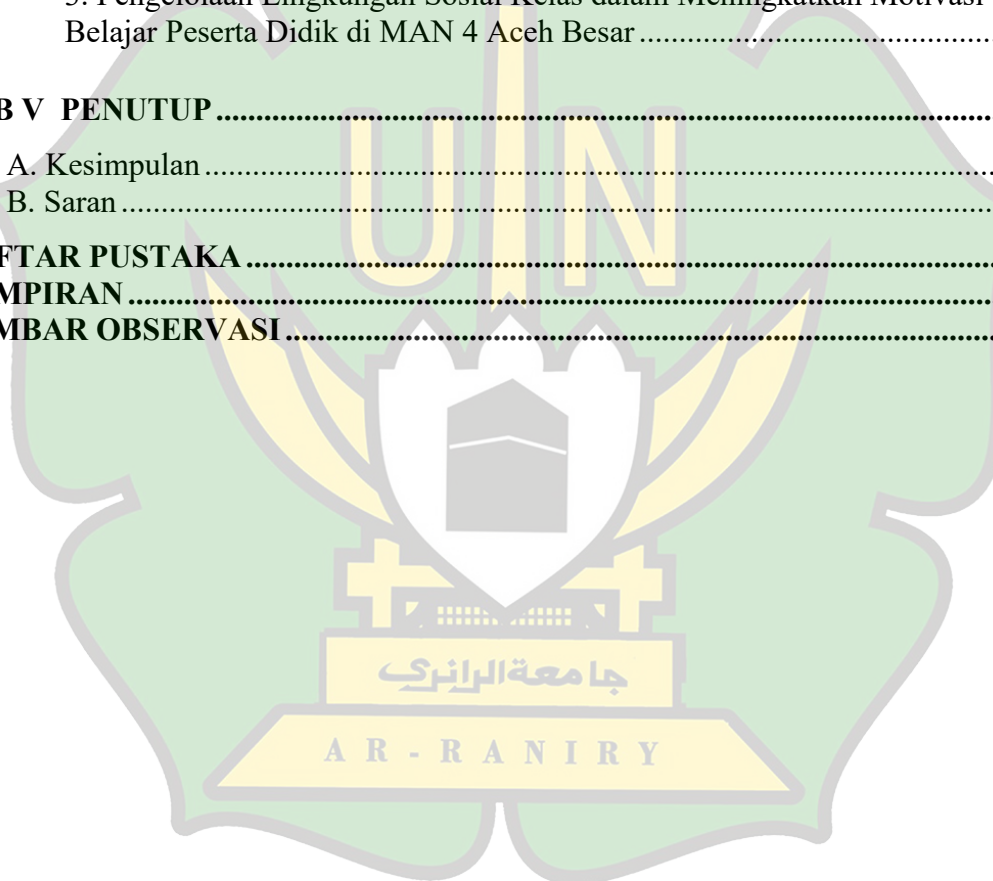
Muhammad Aditya



DAFTAR ISI

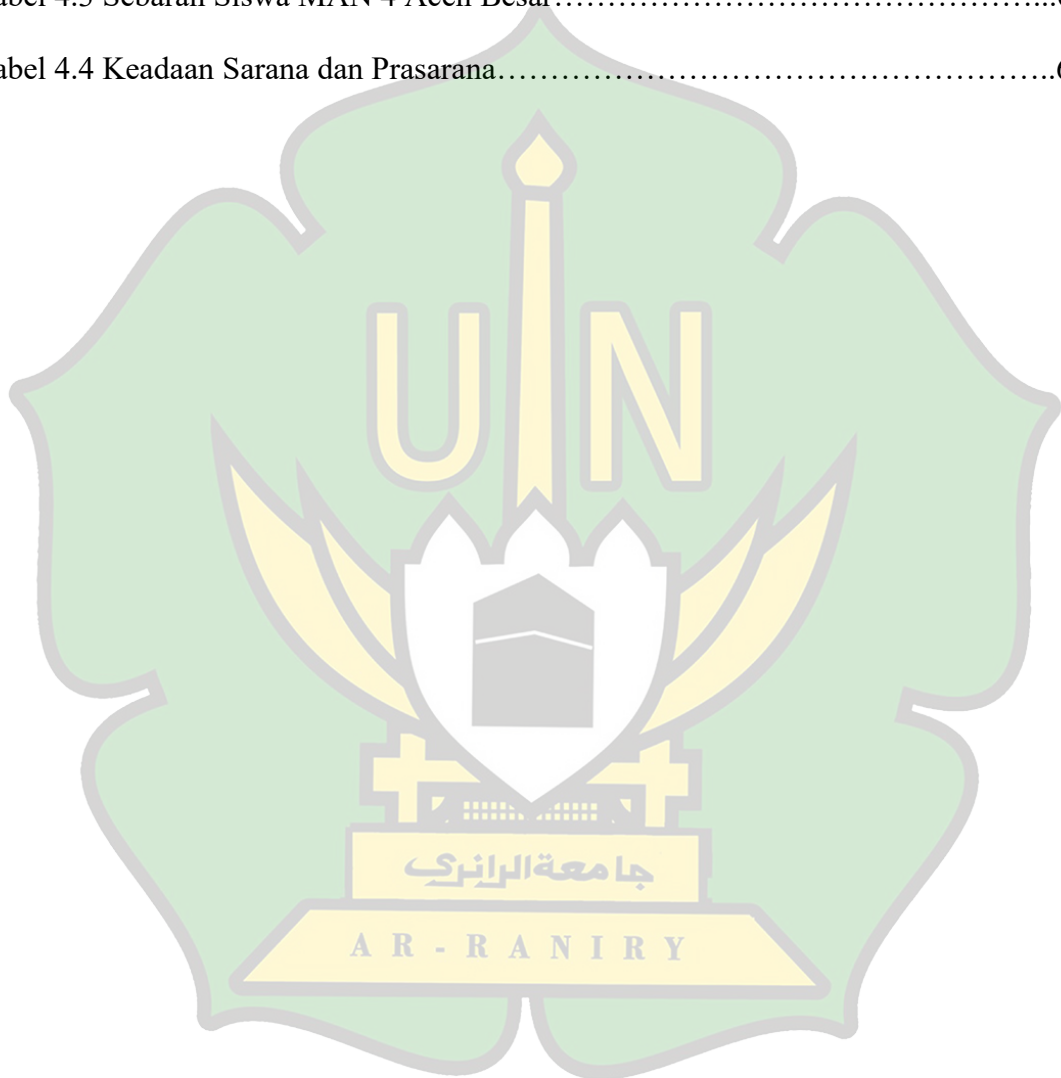
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	8
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pengelolaan Lingkungan Kelas	12
1. Pengertian Pengelolaan Lingkungan Kelas	12
2. Komponen Pengelolaan Lingkungan Kelas	15
3. Prinsip-prinsip Pengelolaan Lingkungan Kelas	20
4. Aspek Pengelolaan Lingkungan Kelas	24
B. Motivasi Belajar	37
1. Pengertian Motivasi Belajar	37
2. Fungsi Motivasi dalam Belajar	37
3. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	40
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian	54
C. Subjek Penelitian	55
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Instrumen Pengumpulan Data	57
F. Analisis Data	58
G. Uji Keabsahan Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Profil MAN 4 Aceh Besar	60
1. Identitas MAN 4 Aceh Besar	61
2. Visi dan Misi Madrasah	62
3. Tujuan	63
4. Kualifikasi Akademik Tenaga Pendidik dan Kependidikan	64

B. Hasil Penelitian	66
1. Pengelolaan Lingkungan Fisik Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar	67
2. Pengelolaan Lingkungan Psikologis Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar	72
3. Pengelolaan Lingkungan Sosial Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian	82
1. Pengelolaan Lingkungan Fisik Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar	83
2. Pengelolaan Lingkungan Psikologis Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar	87
3. Pengelolaan Lingkungan Sosial Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar	92
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	107
LEMBAR OBSERVASI	111



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	64
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa MAN 4 Aceh Besar.....	64
Tabel 4.3 Sebaran Siswa MAN 4 Aceh Besar.....	65
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Keterangan Sesudah Penelitian

Lampiran 4 : Lembaran Observasi

Lampiran 5 : Lembaran Wawancara

Lampiran 6 : Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di sekolah pada dasarnya tidak hanya dipengaruhi oleh kurikulum dan strategi mengajar guru, tetapi juga oleh kondisi lingkungan tempat pembelajaran berlangsung. Lingkungan kelas menjadi salah satu faktor yang berperan penting, karena di dalamnya tercipta interaksi antara guru, peserta didik, serta berbagai dinamika yang memengaruhi kenyamanan dan keberhasilan belajar. Kelas yang dikelola dengan baik dapat menciptakan suasana yang kondusif sehingga siswa terdorong untuk lebih fokus, aktif, dan berpartisipasi dalam pembelajaran.¹ Hal ini berkaitan erat dengan motivasi belajar, yang merupakan pendorong utama peserta didik dalam mencapai prestasi akademik. Peserta didik dengan motivasi tinggi cenderung lebih gigih, konsisten, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan pembelajaran.² Dengan demikian, pengelolaan lingkungan kelas yang tepat memiliki peran signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Sejalan dengan pendapat Dowley, lingkungan kelas mencakup segala hal yang berhubungan dengan tempat di mana proses pembelajaran dilaksanakan, termasuk aspek fisik, psikologis, dan emosional yang ada di dalamnya. Sebuah lingkungan kelas yang baik akan memberikan kenyamanan bagi siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran.³ Kondisi ini menegaskan bahwa perhatian terhadap pengelolaan kelas secara menyeluruh tidak hanya penting untuk kenyamanan sesaat, tetapi juga berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar yang berkelanjutan, membangun sikap positif terhadap

¹ Wang, M. T., Degol, J. L., & Henry, D. A., *An integrative development-in-sociocultural-context model for children's engagement in learning*, (Jurnal American Psychologist, 74(9), 2019), h. 86

² Guo, R., & Zhang, Y., *Impact of Classroom Environment on Student Motivation and Engagement: A Meta-Analysis*, (Educational Research Review, (2021), h. 42.

³ M. Dowley, *Classroom Management Techniques*, (1986), h. 10.

pembelajaran, dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan akademik di masa depan.

Namun, dalam praktiknya, sering kali ditemukan masalah dalam pengelolaan lingkungan kelas yang berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa. Beberapa masalah yang muncul antara lain adalah kurangnya kenyamanan fisik di dalam kelas, seperti suhu yang tidak nyaman, pencahayaan yang buruk, atau kebersihan kelas yang kurang terjaga. Selain itu, kurangnya interaksi positif antara guru dan siswa, serta kurangnya rasa aman dan dukungan emosional, dapat menyebabkan siswa merasa terisolasi atau kurang termotivasi untuk belajar. Menurut Choi et al, kualitas lingkungan fisik, seperti ventilasi, pencahayaan, dan suhu ruangan, berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan belajar siswa, yang pada gilirannya dapat berdampak pada motivasi mereka untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan kelas yang kurang optimal dapat mempengaruhi suasana belajar secara keseluruhan dan menghambat proses pembelajaran.⁴

Selain itu, menurut Moos (dalam Baek & Choi), ketidaknyamanan psikologis akibat interaksi yang tidak mendukung antara guru dan siswa juga dapat mengurangi motivasi belajar siswa, karena lingkungan yang tidak mendukung menghambat terciptanya rasa aman dan nyaman bagi siswa.⁵

Menurut Ames dan Archer, suasana kelas yang kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama jika terdapat interaksi yang positif antara guru dan siswa, serta antar sesama siswa. Keberadaan hubungan yang saling mendukung dan memberi semangat di dalam kelas akan memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar.⁶

⁴ Al et choi, *Indoor Environmental Quality of Classrooms and Student Outcomes*, (Journal of Environmental Psychology, 2014), h. 14.

⁵ Choi & Baek, *The Relationship Between Students' Perceptions of Classroom Environment*, (Asia Pacific Education Review, Vol. 3(1), 2014), h. 130.

⁶ Archer, J. & Ames, C., *Achievement Goals in the Classroom*, (Journal of Educational Psychology, Vol. 80(3), 1988), h. 262.

Hal ini diperkuat oleh Farisi yang menekankan pentingnya penataan lingkungan kelas yang mendukung proses konstruktivisme, di mana siswa dapat merasa lebih bebas untuk mengeksplorasi pengetahuan dan berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.⁷

Lingkungan kelas juga berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan berbagai potensi siswa, baik intelektual, sosial, emosional, maupun fisik. Ambrose et al. mengungkapkan bahwa lingkungan yang baik akan memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan seluruh potensi tersebut, sehingga mereka dapat lebih optimal dalam mencapai tujuan akademik.⁸ Selain itu, Moos (dalam Baek & Choi) berpendapat bahwa lingkungan kelas, seperti kepribadian manusia, memiliki kualitas yang unik, seperti kehangatan, dukungan, atau kekakuan. Dengan demikian, meskipun ruang kelas memiliki struktur yang sama, setiap kelas memiliki suasana yang berbeda-beda, tergantung pada pengelolaannya.⁹

Di MAN 4 Aceh Besar, sebagai lembaga pendidikan formal berbasis Islam, pengelolaan lingkungan kelas menjadi prioritas dalam menciptakan suasana yang mendukung bagi siswa. Lingkungan kelas yang baik, dengan perhatian pada kebersihan, tata letak, serta interaksi sosial yang positif, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik pada aspek fisik dan emosional kelas memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa.¹⁰ Namun, di MAN 4 Aceh Besar, masih terdapat masalah terkait dengan kenyamanan fisik dan interaksi sosial yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti suhu kelas yang tidak nyaman,

⁷ M. I. Farisi, *Penataan Lingkungan Kelas Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Didaktika, 1(1) 2006), h. 30.

⁸ S. A. Ambrose, *How Learning Works: Seven Research-Based Principles for Smart Teaching*, (2010), h. 15.

⁹ Choi, H. J & Baek, S. G, *The Relationship Between Students' Perceptions of Classroom Environment*, (Asia Pacific Education Review, 3(1) 2002), h. 130.

¹⁰ Makmum, A., *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 101.

suasana kelas yang kurang mendukung, serta kurangnya komunikasi antara guru dan siswa dalam menciptakan lingkungan yang positif.

Berdasarkan pemahaman akan pentingnya pengelolaan lingkungan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terutama di MAN 4 Aceh Besar, maka peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam melalui penelitian dengan judul “Pengelolaan Lingkungan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MAN 4 Aceh Besar”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengelolaan berbagai aspek lingkungan kelas, baik fisik, psikologis, maupun sosial, dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa di sekolah tersebut. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kualitas pendidikan di MAN 4 Aceh Besar, serta memberikan rekomendasi bagi pengelolaan lingkungan kelas yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan lingkungan fisik kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN 4 Aceh Besar?
2. Bagaimana pengelolaan lingkungan psikologis kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN 4 Aceh Besar?
3. Bagaimana pengelolaan lingkungan sosial kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN 4 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan penulis maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan lingkungan fisik kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN 4 Aceh Besar.
2. Untuk memahami bagaimana pengelolaan lingkungan psikologis kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN 4 Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengelolaan lingkungan sosial kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN 4 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh. Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi penting dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang Pengelolaan Lingkungan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya lingkungan kelas dalam proses pendidikan.

2. Secara praktis:

a. Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi kepala sekolah dalam merancang kebijakan dan langkah-langkah konkret untuk menciptakan lingkungan kelas yang kondusif di MAN 4 Aceh Besar. Dengan memelihara lingkungan yang baik,

kepala sekolah dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan atmosfer belajar yang optimal bagi peserta didik.

b. Guru

Penelitian ini akan memberikan masukan yang berharga bagi para guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar peserta didik, guru dapat menciptakan lingkungan kelas yang lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik. Sehingga, diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih optimal.

c. Peserta Didik

Penelitian ini juga akan memberikan manfaat bagi peserta didik dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya lingkungan kelas dalam memotivasi mereka untuk belajar. Dengan merasa didukung dan termotivasi oleh lingkungan kelas yang kondusif, peserta didik di MAN 4 Aceh Besar diharapkan dapat mengembangkan minat dan semangat belajar yang lebih tinggi, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

E. Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul “Pengelolaan Lingkungan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar” ini ditulis berdasarkan konsep-konsep dasar yang terdiri dari istilah dasar. Untuk menghindari kekeliruan dan mengarahkan pembaca dalam memahami judul dalam karya ilmiah ini penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul.

1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah konsep yang merujuk pada upaya untuk mengatur dan mengelola suatu kegiatan atau sumber daya dengan tujuan mencapai hasil yang

diinginkan. Istilah ini berasal dari kata *"to manage"* yang artinya mengatur atau mengelola proses jalannya sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

Mary Parker Follet mendefinisikan pengelolaan adalah keterampilan atau proses dalam menyelesaikan tugas-tugas yang bertujuan mencapai suatu tujuan. Dalam penyelesaian tugas tersebut, ada tiga elemen yang terlibat: pertama, penggunaan sumber daya organisasi seperti tenaga kerja dan faktor-faktor produksi lainnya. Kedua, proses yang melibatkan tahapan-tahapan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, hingga pengendalian dan pengawasan. Ketiga, aspek seni yang memainkan peran penting dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut.¹¹

Pengelolaan yang dimaksud oleh peneliti di sini mengacu pada upaya yang dilakukan oleh komunitas sekolah untuk menjaga dan meningkatkan lingkungan belajar agar sesuai dengan standar yang dapat meningkatkan motivasi belajar para siswa di lembaga pendidikan formal. Ini mencakup serangkaian kegiatan atau usaha untuk melestarikan dan mencapai lingkungan belajar yang memenuhi kriteria tertentu yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa.

2. Lingkungan Kelas

Lingkungan kelas, merujuk pada kondisi yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Lingkungan kelas merupakan suasana yang ditandai oleh adanya pola interaksi atau komunikasi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan antarsiswa. Lingkungan ini adalah lingkungan terdekat yang memiliki dampak langsung terhadap individu selama proses pembelajaran berlangsung.¹²

Baek & Choi menyatakan bahwa lingkungan kelas, seperti halnya kepribadian pada manusia, memiliki kualitas yang berbeda-beda, seperti kehangatan, dukungan,

¹¹ Emi tisanawati sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Perdana Media, 2009), h. 6.

¹² I. M. Farisi, *Penataan Lingkungan Kelas Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Kajian Konstektual dan Didaktika, Vol 1(1) 2006), h. 25-42.

kekakuan, atau ketegasan. Lingkungan kelas mencakup aspek fisik, psikologis, dan emosional yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Dengan suasana yang mendukung, lingkungan kelas dapat mendorong siswa untuk aktif berekspresi, menggali pengetahuan, dan meningkatkan motivasi belajar.¹³

3. Motivasi Belajar

Motivasi adalah kekuatan internal yang mendorong seseorang untuk mengubah perilaku mereka demi memenuhi kebutuhan.¹⁴ Sementara itu, motivasi belajar mencakup semua perilaku dan faktor-faktor yang memengaruhi bagaimana siswa merespon dan terlibat dalam proses pembelajaran. Ini meliputi minat terhadap subjek, ekspektasi hasil, serta lingkungan belajar.¹⁵ Dengan kata lain, motivasi belajar adalah apa yang membuat siswa tertarik, terlibat, dan bertahan dalam belajar. Misalnya, ketika siswa merasa termotivasi, mereka cenderung lebih aktif dalam mencari pengetahuan dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, yang pada gilirannya membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Kajian terdahulu merupakan kajian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang berkaitan dengan penelitian yang relevansi dengan peneliti. Untuk mendukung penelitian ini, berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan:

¹³ Choi, H.-J & Baek, S.-G., (2002). *The relationship between students perceptions of classroom environment and their academic achievement in Korea*, (Asia Pacific Education Review, Vol. 3(1), 2002), h. 125-135.

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 3.

¹⁵ Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.133.

Pertama, berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Suardi M 2017. Dalam studi yang berjudul “Urgensi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 15 Bulukumba, ”Suardi M menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis urgensi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan kelas yang baik meliputi komponen seperti penciptaan kondisi belajar yang optimal, penggunaan bahasa tubuh, serta perhatian visual dan verbal dari guru. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, dengan faktor ekstrinsik yang kuat berasal dari kemampuan guru dalam mengelola kelas. Meskipun demikian, kendala yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas dan keterampilan pengelolaan kelas oleh sebagian guru, yang dapat membuat suasana kelas menjadi monoton. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.¹⁶

Kedua, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Warni Tune Sumar 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran yang riil mengenai pengelolaan kelas di Sekolah Dasar se-Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas di sekolah dasar tersebut berada dalam kategori baik, namun masih perlu ditingkatkan dalam beberapa aspek. (1) Mendesain kelas, meskipun berada dalam kategori baik, perlu ditingkatkan karena sebagian guru belum mampu mendesain kelas dengan baik. (2) Mengorganisasikan kelas, meskipun sudah baik, masih perlu perbaikan karena sebagian besar guru belum mampu mengorganisasikan kelas secara optimal dalam proses pembelajaran. (3) Monitoring kelas, meskipun sudah baik, namun masih perlu peningkatan karena sebagian guru belum mampu mengontrol kelas dengan baik selama kegiatan belajar mengajar. (4) Mengevaluasi kelas,

¹⁶ Suardi M, *Urgensi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA NEGERI 15 Bulukumba*, (AkMen JURNAL ILMIAH, 14(1), 2017).

yang sudah berada dalam kategori baik, perlu ditingkatkan lebih lanjut. Penelitian ini menyarankan agar kepala sekolah lebih meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap kinerja guru, serta guru diharapkan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pengelolaan kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.¹⁷

Ketiga, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuha 2020. Dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Al-Rifa’ie Gondanglegi” menggunakan pendekatan kuantitatif dan menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan yang mendukung, baik yang berasal dari keluarga, guru, teman, maupun fasilitas sekolah, berkontribusi pada meningkatnya motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa 54% siswa memiliki lingkungan belajar yang baik, dan 53% siswa menunjukkan motivasi belajar yang tinggi. Lingkungan belajar yang positif berhubungan langsung dengan semangat siswa dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi kesulitan dalam belajar.¹⁸

Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian terdahulu ini, peneliti bermaksud untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengelolaan lingkungan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN 4 Aceh Besar, dengan fokus pada aspek pengelolaan kelas yang melibatkan perencanaan, implementasi, dan evaluasi untuk menciptakan lingkungan yang memotivasi peserta didik.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini menggunakan sistem penulisan yang terdiri atas beberapa bab sebagai berikut:

¹⁷ Warni Tune Sumar, *Pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*, (Jambura Journal of Educational Management, 1(1), 2020) h. 49–59.

¹⁸ Nuha, *Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa’ie Gondanglegi*, (Skripsi, Universitas Islam Malang, 2020).

Bab pertama adalah pendahuluan yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan. Pada bagian ini berisikan landasan dan mekanisme penelitian yang diuraikan secara berurutan mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan ditutup dengan sistematika penulisan.

Bab kedua peneliti menguraikan tentang kajian pustaka yang berfungsi sebagai landasan teoritis dan penguat materi tentang teori-teori yang berhubungan dengan judul, yaitu tentang Pengelolaan Lingkungan Kelas dan Motivasi Belajar, menjelaskan bagaimana antara kedua variabel tersebut.

Bab ketiga akan dibahas mengenai uraian tentang pendekatan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, subyek peneliti, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

